

Analisis Budaya Keselamatan Pasien di Puskesmas Cilodong Tahun 2026

Sastyaviani, Revina

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=139335&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan perlu didukung oleh penerapan budaya keselamatan pasien untuk menciptakan pelayanan kesehatan yang aman. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui gambaran budaya keselamatan pasien di Puskesmas Cilodong tahun 2026. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional menggunakan kuesioner hasil adaptasi Hospital Survey on Patient Safety Culture (HSOPSC) versi 2.0 dari AHRQ. Data dianalisis secara univariat untuk menggambarkan budaya keselamatan pasien berdasarkan dimensi yang diukur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya keselamatan pasien di Puskesmas Cilodong memiliki lima dimensi yang berada pada kategori baik, yaitu dimensi komunikasi tentang kesalahan, kerja sama tim, pembelajaran organisasi dan perbaikan berkelanjutan, dukungan manajemen, serta serah terima dan pertukaran informasi. Sementara itu, terdapat empat dimensi lainnya masih berada pada kategori sedang, di antaranya dimensi respons terhadap kesalahan, dukungan supervisor, manajemen, atau pemimpin klinis, keterbukaan komunikasi, dan pelaporan insiden. Selain itu, terdapat 1 dimensi yang masih berada pada kategori kurang, yaitu kepegawaian dan kecepatan kerja. Secara keseluruhan, budaya keselamatan pasien di Puskesmas Cilodong termasuk dalam kategori sedang dengan nilai sebesar 72,12%, sehingga masih diperlukan peningkatan pada beberapa aspek, terutama pada dimensi kepegawaian dan kecepatan kerja.</div><hr/>

><div style="text-align: justify;">Efforts to improve the quality of healthcare services must be supported by the implementation of a patient safety culture to ensure safe healthcare delivery. The objective of this study was to describe the patient safety culture at Puskesmas Cilodong in 2026. This study employed a quantitative method with a cross-sectional design using a questionnaire adapted from the Hospital Survey on Patient Safety Culture (HSOPSC) version 2.0 developed by AHRQ. Data were analyzed using univariate analysis to describe patient safety culture based on the measured dimensions. The results showed that five dimensions of patient safety culture were categorized as good, namely communication about error, teamwork, organizational learning and continuous improvement, management support for patient safety, and handoffs and information exchange. Meanwhile, four dimensions were categorized as moderate, including response to error, supervisor, manager, or clinical leader support for patient safety, communication openness, and reporting patient safety events. In addition, one dimension was categorized as poor, namely staffing and work pace. Overall, patient safety culture at Puskesmas Cilodong was categorized as moderate, with a score of 72.12%, indicating that several aspects still require improvement, particularly staffing and work pace.</div>